

**PENGARUH KEPERIBADIAN BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA MANAJEMEN STIE YKPN YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI



Gerry Pranata

211729989

**PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

PENGARUH KEPERIBADIAN BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN STIE YKPN YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GERRY PRANATA

No Induk Mahasiswa: 211729989

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 26 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Penguji

Noormalita Prismanjandaru, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 26 Januari 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua -



Wesni Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KEPERIBADIAN BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN STIE YKPN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan pada minat wirausaha mahasiswa STIE YKPN. Data dikumpulkan melalui survey *online* menggunakan *google form* pada 125 mahasiswa STIE YKPN yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Data yang telah dikumpulkan melalui survei online tersebut dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN. Secara simultan, kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN.

Kata kunci: Kepribadian wirausaha, pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

PENDAHULLUAN

Selain kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran masih menjadi masalah utama bagi Indonesia. Salah satu faktor utama tingginya tingkat pengangguran di Indonesia adalah ketidakseimbangan antara tingkat pertumbuhan jumlah tenaga kerja yang tinggi dan jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas. Untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat Indonesia, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan. Dalam rangka menumbuhkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minat berwirausaha pada seseorang, seseorang tersebut pada mestinya memiliki kepribadian wirausaha yang tinggi untuk memfasilitasi usahanya. Kepribadian wirausaha dapat dijabarkan menjadi; memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil, memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, serta mampu menghadapi risiko di masa depan (Widianingsih A. T., 2021). Kepribadian wirausaha ini bisa mempengaruhi seseorang untuk berminat menjadi wirausaha, oleh karenanya seorang wirausaha harus memiliki kepribadian wirausaha yang unggul untuk dapat menjalankan usaha atau bisnisnya dengan baik (Oktaviani & Vina, 2020). Selain itu, pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang juga penting untuk dapat menciptakan dan mengembangkan minat, jiwa dan perilaku wirausaha bagi generasi muda karena melalui pendidikan wirausaha, hal tersebut dapat menjadi sumber sikap dan minat yang secara keseluruhan menjadi bekal untuk menjadi pengusaha sukses di masa depan (Fatoki, 2014). Hasil penelitian sebelumnya juga telah membuktikan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi atau universitas dapat mendorong pertumbuhan kewirausahaan suatu negara (Packham, Jones, Miller, Pickernell, & Thomas, 2010). Pada penelitian ini, penulis meneliti faktor kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan sebagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

I. LANDASAN TEORI

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menggunakan kesempatannya untuk membuka bisnisnya sendiri dengan memproduksi produk atau menyediakan jasa (Christina, 2017). Minat berwirausaha pada diri seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalankan suatu usaha atau bisnisnya (Oktaviani & Vina, 2020). Indikator minat yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teori Abror (2013) adalah pengenalan atau kognisi, perasaan atau emosi serta konasi atau hasrat. Unsur kognisi dapat diartikan sebagai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengenalan terhadap objek, pada penelitian ini objek yang diminati adalah kegiatan berwirausaha yang secara spesifik ditandai dengan pengetahuan serta pengalaman mengenai bisnis dan kewirausahaan. Unsur emosi ditandai dengan munculnya perasaan tertarik yang biasanya membuat seseorang memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang diminati, dalam hal ini seseorang mulai menunjukkan minatnya untuk membuat bisnis baru. Unsur konasi menjadi kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi. Pada tahap ini seseorang mewujudkan keinginannya setelah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai kewirausahaan serta memiliki perasaan ketertarikan yang tinggi dalam bentuk usaha, keyakinan, dan keinginan.

2. Kepribadian Wirausaha

Kepribadian wirausahawan merupakan faktor penting yang menentukan sikap seseorang dalam berwirausaha. Seseorang dengan kepribadian wirausaha mampu menghadapi kesulitan hidup, mandiri, dan menangkap peluang atau kesempatan yang ada (Agusmiyati & Wahyudin, 2018). Kepribadian dapat diartikan sebagai karakter, sifat, pola pikir dan tingkah laku dari seseorang. Aspek ini bersifat psikofisik dan menunjukkan adanya ciri-ciri khusus yang tidak hanya menyebabkan seseorang melakukan aktivitas dan aktivitas yang diinginkannya, tetapi juga membedakannya dengan orang lain (Meisitha, Pujianti, & Suroto, 2020). Ciri-ciri kepribadian wirausaha adalah memiliki kepercayaan diri yang tinggi, fokus pada tugas dan hasil, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dengan orang lain dan berani mengambil resiko dan berorientasi kedepan (Syaifudin, 2017).

Indikator kepribadian berwirausaha yang diterapkan pada penelitian ini diadaptasi dari perspektif Meredith (2000) yang menjelaskan bahwa seorang wirausaha memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, memiliki keorisinalitasan, memiliki kepribadian optimis dan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan suka dengan tantangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang mengajarkan kewirausahaan yang secara detail memberikan pengetahuan, keahlian dan keterampilan, serta sikap dan karakter pribadi yang sesuai dengan perkembangan siswanya (Isrososiawan, 2013). Wibowo & Pramudana (2016) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan bisa menjadi salah satu usaha yang bisa memunculkan jiwa dan mental kewirausahaan pada siswa melalui institusi pendidikan maupun institusi lain yang mengajarkan kewirausahaan, seperti tempat pelatihan dan lainnya.

Prihantoro (2015) menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk membentuk karakter, pemahaman dan keterampilan seseorang untuk menjadi wirausaha. Sedangkan tujuan pendidikan kewirausahaan yang dijabarkan oleh Alma (2013) yaitu, supaya seseorang yang diajarkan pendidikan kewirausahaan bisa mengetahui peran bisnis dan usaha dalam perekonomian, mampu memahami karakteristik bisnis dan proses dari kewirausahaan, bisa membuat rencana dan pengembangan bisnis, bisa mencari peluang bisnis, dan memahami konsep dari ilmu kewirausahaan secara mendalam. Indikator dari pendidikan kewirausahaan diukur dari ketertarikan, wawasan, dan kesadaran peluang bisnis yang dikemukakan oleh Budiarti (2012) dan Bukirom et al. (2014).

4. Hubungan antar variabel

a. Kepribadian Wirausaha dan Minat Berwirausaha

Kepribadian memiliki peran dan pengaruh yang penting terhadap minat berwirausaha dari karakter dengan kepercayaan diri yang tinggi, sikap pantang untuk menyerah, keberanian dalam menghadapi risiko, mandiri, berorientasi pada peluang, serta memiliki inisiatif dan kreativitas (Mayasari & Perwita, 2018). Semakin baik kepribadian wirausaha seseorang maka semakin tinggi juga minatnya untuk menjadi wirausaha (Hendrawan & Pelitawati, 2022).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan kepribadian wirausaha yang unggul dari seseorang akan lebih mendorong minatnya berwirausaha serta lebih meungkinkan keberhasilan bisninya ketika berwirausaha. Selaras dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa (Widianingsih A. T., 2021). Sehingga hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu-ilmu bagi mahasiswa yang fokusnya mengajarkan tentang bagaimana caranya untuk memiliki sikap menjadi, sehingga akan timbul motivasi dan dampak yang positif terkait niat berwirausaha (Jonathan & Handoyo, 2023). Melalui pendidikan kewirausahaan yang diterima secara terus menerus dapat meningkatkan minat dari seorang mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Pendidikan wirausaha yang menarik serta efektif dan tidak monoton dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha (Febriany & Kardoyo, 2014). Didukung pernyataan Budiarti (2012) yang mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkan sikap, persepsi dan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat dihitung. Penelitian ini mencakup data kuantitatif hasil survei respon mengenai pengaruh kepribadian dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Sumber data yang digunakan

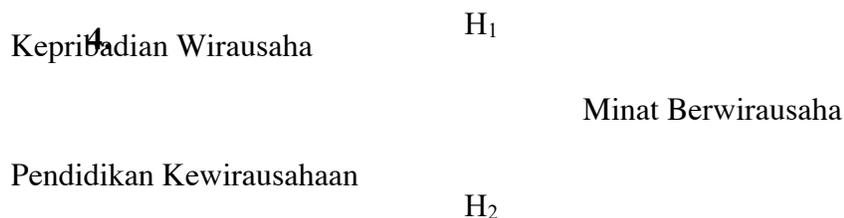
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah data primer.. Peneliti menggunakan *google form* sebagai alat untuk membagikan kuesioner yang berisikan indikator kepada sampel yang akan dilakukan di bulan Desember-Januari dengan pilihan jawaban berdasarkan skala *likert* 1-5.

2. Sampel dan Data Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini, peneliti menentukan responden dengan kriteria mahasiswa aktif jurusan manajemen STIE YKPN Yogyakarta dan telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan. . Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini merujuk pada Nunnaly (1970) yang berpendapat bahwa jumlah minimal responden pada penelitian adalah sebesar sepuluh kali dari jumlah instrumen penelitian caranya dengan jumlah kuesioner dikalikan sepuluh. Penelitian ini menggunakan alat ukur sebanyak 12 pernyataan sehingga jumlah minimal responden yang diperlukan adalah sebesar 120 responden. Sampel yang dipakai dalam riset ini terdiri dari 125 responden yang dibagikan kuesioner secara langsung di media sosial (Instagram, Whatsapp, Line) melalui *Google Form*.

3. Model Penelitian



III. ANALISIS DATA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Data Demografi Responden

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	70	56%
2	Perempuan	55	44%
Jumlah		125	100%

Analisis Deskripsi

Jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor dengan teknik agreedisagre-scale dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan jawaban setuju- tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Teknik skoring ialah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m}{n-k}$$

$$RS = \frac{5}{5-1}$$

$$= 0,8$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan :

n : minimal

K :jumlah kategori

RS :rentang skala

Dengan menerapkan kriteria lima kotak, maka rentang sebesar 5 dikurangi 1 dibagi 5 hasilnya adalah 0,8. Berdasarkan kriteria tersebut maka kategori jawaban responden yang ditentukan:

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	sangat rendah atau sangat tidak baik yang menjelaskan bahwa kondisi variabel masih sangat rendah atau sangat kecil
1,81 – 2,60	rendah atau tidak baik yang menjelaskan bahwa kondisi variabel yang masih rendah atau kecil
2,61 – 3,40	sedang atau cukup yang menjelaskan bahwa kondisi variabel yang sedang atau cukup
3,41 – 4,20	tinggi atau baik yang menjelaskan bahwa kondisi variabel yang tinggi atau baik
4,21 – 5,00	sangat tinggi atau sangat baik yang menjelaskan bahwa kondisi variabel yang sangat baik atau baik

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	MB1	0,808	0,176	valid
2	MB2	0,786	0,176	valid
3	MB3	0,754	0,176	valid
4	K1	0,767	0,176	valid
5	K2	0,790	0,176	valid
6	K3	0,727	0,176	valid
7	K4	0,617	0,176	valid
8	K5	0,670	0,176	valid
9	K6	0,656	0,176	valid
10	P1	0,794	0,176	valid
11	P2	0,736	0,176	valid
12	P3	0,746	0,176	valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner terdiri dari 3 variabel dengan 12 kuesioner pernyataan terbukti valid.

b. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,924	0,924	12

Dari hasil pengujian reliabilitas, telah dibuktikan bahwa semua variabel memiliki koefisien *Alpha* yang cukup yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua instrumen penelitian dari masing-masing variabel reliabel, sehingga seluruh kuesioner layak untuk diterapkan menjadi alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N	Mean	125
Normal Parameters ^{a,b}	Std Deviation	0,0000000
	Absolute	1,61394784
Most Extreme Differences		0,75
		0,39
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	-0,75
	Negative	0,75
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,91

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang melebihi batas tingkat kesalahan yaitu $0,091 > 0,05$. Oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena itu, variabel penelitian uji berdistribusi normal dan dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearita

Model	Collinearity	
	Statistics Tolerance	VIF
Kepribadian	0,586	1,707
Pendidikan	0,586	1,707

Dari tabel diatas terlihat tidak terjadi interferensi multikolinier pada model regresi. Hal ini terlihat dari nilai yang diperbolehkan setiap variabel lebih besar dari nilai default yang ditentukan yaitu 0,10. Nilai VIF kini juga ditampilkan di bawah angka 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,570	0,608		4,225	0,000
Kepribadian	-0,31	0,30	-0,118	-1,024	0,308
Pendidikan	-0,40	0,072	-0,063	-0,551	0,584

a. Dependent Variable: RES2

Hasil dari pengujian heteroskedasitas menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig.) variabel X (Kepribadian dan Pendidikan) dimana adalah sebesar (0,308 ; 0,584) dengan kriteris nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi di penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Model

a. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	421,09	2	210,545	66,438	0,000 ^b
Residual	386,622	122	3,169		
Normal	807,712	124			

a. *Dependent Variable:* Minat Berwirausaha

b. *Predictors:* (Constant), Kepribadian, Pendidikan

Berdasarkan hasil Uji F, nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan probabilitas signifikansinya kurang dari 0,050 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel kepribadian wirausaha dan pendidikan wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

b. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted r Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722 ^a	0,521	0,513	1,78018

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan program SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh sebesar 0,513. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa 51,3% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya 48,7% dapat diterangkan oleh faktor lain selain pendidikan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,444	0,880	0,518	1,640	0,104
Kepribadian	0,281	0,044	0,270	6,332	0,000
Pendidikan	0,35	0,106		3,299	0,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Bentuk persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,444 + 0,518 X_1 + 0,270 X_2 + e$$

Interpretasi :

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel kepribadian dan pendidikan kewirausahaan memiliki nilai positif sehingga dapat disimpulkan variabel kepribadian dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha.

b. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,444	0,880		1,640	0,104
Kepribadian	0,281	0,044	0,518	6,332	0,000
Pendidikan	0,35	0,106	0,270	3,299	0,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kepribadian Wirausaha

Hasil pengujian dengan SPSS dinyatakan valid dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikansinya kurang dari 0,050, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

- Pendidikan Wirausaha

Hasil pengujian dengan SPSS dinyatakan valid dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikansinya kurang dari 0,050, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pendidikan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

6. Hasil Hipotesis

a. Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha

Hipotesis pertama yang menyatakan kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha diterima. Artinya, semakin baik kepribadian seseorang untuk berwirausaha akan meningkatkan minatnya untuk menjadi wirausaha. Sebagian besar responden memiliki kepribadian wirausaha dengan indikator percaya diri, berani menghadapi risiko, orientasi pada tugas dan hasil, menyukai tantangan, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki keorisinalitas, dan orientasi pada masa depan. Salah satu faktor pendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha adalah adanya dari *personal attributes* atau kepribadiannya (Alma, 2010). Oleh karena itu, untuk menjadi seorang pengusaha sukses, seseorang harus memiliki kepribadian yang baik agar bisnisnya dapat berjalan dengan baik. Mahasiswa yang cenderung tertarik berwirausaha yang ditandai dengan rasa percaya diri, inisiatif, keinginan berprestasi, jiwa kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko. Seorang wirausaha yang sukses harus mempunyai kepribadian yang baik yang membedakan dirinya dengan orang lain, dan kepribadian wirausaha yang kuat dan kuat pasti akan mendorong seseorang untuk terjun ke dunia bisnis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejalan dengan hasil riset sebelumnya yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha (Oktaviani & Yulastri, 2020). Penelitian Widianingsih & Tutik (2021) memperoleh hasil yang sama. Kepribadian wirausaha yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Yogyakarta. Selain itu, kepribadian kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, menjadi salah satu faktor pendorong yang mampu meningkatkan minat berwirausaha dan tentunya akan memiliki kecenderungan untuk terjun ke dunia wirausaha (Hendrawan & Pelitawati, 2022).

b. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis kedua yang berbunyi pendidikan wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha diterima. Artinya, pendidikan kewirausahaan yang telah ditempuh seseorang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Sebagian besar responden yang telah mengikuti pendidikan kewirausahaan dengan indikator ketertarikan, wawasan, dan kesadaran peluang bisnis. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan sebagai bagian dari proses pembelajaran melalui materi pembelajaran diharapkan dapat memberikan gambaran dan peraturan tentang kewirausahaan, serta menjadi bahan refleksi dalam menentukan masa depan seseorang sebagai wirausaha (Hendrawan & Pelitawati, 2022). Pendidikan kewirausahaan bisa meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa agar dapat sukses dalam usahanya (Puni, Anlesya, & Korsorku, 2018). Hasil penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Chandra & Budiono., 2019). Sejalan dengan penelitian Naini & Kamalia (2023) yang secara signifikan membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN sehingga hipotesis diterima. Kepribadian wirausaha dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE YKPN.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam prosesnya:

1. Karena keterbatasan waktu, peneliti tidak mempertimbangkan variabel-variabel lain yang kemungkinan besar mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Dalam mengumpulkan data responden, peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban yang bisa dipilih responden pada kuesioner, sehingga informasi yang didapatkan pada penelitian ini cenderung singkat dan tidak mendalam.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Saran yang bisa diberikan bagi beberapa pihak terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa yang akan datang serta penelitian ini dapat dikembangkan sebagai pendorong dalam bidang akademik, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menemukan intensi wirausaha yang mereka miliki serta mendorong dan meningkatkan keinginan mahasiswa dalam membangun usaha secara, inovatif, kreatif dan mandiri.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menyertakan variabel-variabel lain yang bisa berpengaruh pada minat berwirausaha di luar variabel yang dipilih pada penelitian ini untuk diteliti dan menambah keragaman penelitian yang berkaitan dengan kewirausahaan.
3. Saran bagi mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia.
4. Bagi pihak universitas atau perguruan tinggi, perlu adanya pelatihan dan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. (2013). Psikologi Pendidikan . Yogyakarta : PT TIARA WACANA.
- Agusmiyati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893.
- Alma, B. (2010). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Budiarti, M. (2012). Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program ekstensi fakultas ekonomi universitas Indonesia). Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bukirom, Haryo, I., Andi, P., & Martono. (2014). pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa,. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(20), 144-152.
- Chandra, R. A., & Budiono., H. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi efikasi diri mahasiswa manajemen. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1.4 , 645-655.
- Christina, W. U. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(2A), 475-495.
- Fatoki, O. (2014). The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294-299.
- Febriany, Z., & Kardoyo. (2014). PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA DIKLAT KEWIRAUSAHAAN DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMK TEXMACO PEMALANG (Studi pada Kelas XI SMK Texmaco Pemalang). . *Economic Education Analysis Journal*, 405-409.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hendrawan, A. J., & Pelitawati, D. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS WR SUPRATMAN SURABAYA. *Jurnal Eksekutif* vol.19.
- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, 9(1), 26-49.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA . *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 722-731.
- Mayasari, V., & Perwita, D. (2018). Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensitas Berwirausaha (Studi Pada Feb Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 19.
- Meisitha, L., Pujianti, & Suroto. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program Market Day di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa . *ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL* 3 (1), 18-24.
- Meredith, G. (2000). *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Naini, I. N., & Kamalia, P. U. (2023). PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, ENVIRONMENT DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Journal of Adinistration and Educational Management*.
- Nunnaly, J. (1970). *Confiabilidad y validez. ntroduccion a la medi*.
- Oktaviani, & Vina. (2020). Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 45-54.
- Oktaviani, V., & Yulastri, A. (2020). Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4.1, 45-54.
- Packham, G., Jones, P., Miller, C., Pickernell, D., & Thomas, B. (2010). Attitudes towards entrepreneurship education: a comparative analysis. *Education + Training*. Vol.52 No. 8, 568 – 586.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prihantoro, W. S. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015). Universitas Negeri Semarang.
- Puni, A., Anlesya, A., & Korsorku, P. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies* 9(4), 492-511.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita Edisi 8 Tahun 2017*, 1-17.
- Wibowo, S., & Pramudana, K. A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 8167–8198.
- Widianingsih, & Tutik, A. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8.1, 67-78.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8.1, 67-78.